

PELATIHAN MEMBUAT KARYA MONTASE DAN MENGHIAS KELAS DI SEKOLAH DASAR AL ZAHRA INDONESIA PAMULANG

Heru Budi Kusuma

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Email:heruk@untar.ac.id

ABSTRACT

Al Zahra Indonesia Elementary School is located at Jalan Vila Dago Boulevard Blok G, Benda Baru Village, Pamulang District, South Tangerang City, Banten Province. Al Zahra Elementary School currently has 24 local classes for teaching and learning activities where each level has 4 parallel classes. In addition, this school is also equipped with facilities that support teaching and learning activities, namely a library, computer laboratory, science laboratory, hall, indoor swimming pool, outdoor basketball court, indoor badminton court, administration room, teacher room, and principal's room. His deputy. Elementary school students in the curriculum are taught the subjects of Arts, Culture and Skills where for each grade level different levels of difficulty are learned. Art, Culture and Skills lessons for grade 4 include lessons on making montage works. According to the Big Indonesian Language Dictionary, montage is making a work with a composition of images resulting from mixing elements from several sources so as to produce a new work. In teaching students to be creative, sometimes teachers are constrained by creative ideas to be creative, so we need to play an active role in increasing the creativity of teachers so that in conveying material, making works of art can be more developed and produce diverse works. Making montage works can help students in expressing creative ideas, expressing their emotions which can lead to a sense of satisfaction, and provide pleasure so as to reduce the psychological burden that may arise due to online learning activities.

Keywords: *Al Zahra Indonesia, Skills, Montage*

ABSTRAK

Sekolah Dasar Al Zahra Indonesia beralamat di Jalan Vila Dago Boulevard Blok G, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah Dasar Al Zahra saat ini memiliki local kelas untuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 kelas dimana setiap tingkatan memiliki 4 kelas paralel. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar, yaitu Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, Aula, Kolam Renang Indoor, Lapangan Basket Outdoor, Lapangan Bulu Tangkis Indoor, Ruang Administrasi, Ruang Guru, dan Ruang Kepala Sekolah dan Wakilnya. Murid-murid sekolah dasar dalam Kurikulum diajarkan mata pelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan dimana untuk tiap-tiap jenjang kelas berbeda tingkat kesulitan yang dipelajarinya. Pelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan untuk kelas 4 diantaranya adalah pelajaran membuat karya Montase. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, Montase adalah membuat karya dengan komposisi gambar-gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur dari beberapa sumber sehingga menghasilkan suatu karya yang baru. Dalam mengajarkan murid-murid dalam berkreasi terkadang Guru-guru terkendala dengan ide-ide kreatif untuk berkreasi, sehingga Kami perlu berperan aktif dalam meningkatkan kreatifitas Guru agar dalam menyampaikan materi membuat karya seni dapat lebih berkembang dan menghasilkan karya-karya yang beragam. Membuat karya Montase dapat membantu murid dalam menuangkan ide kreatif, mengekspresikan emosinya yang dapat menimbulkan rasa puas, dan memberikan kesenangan sehingga dapat mengurangi beban psikologis yang mungkin timbul karena kegiatan belajar secara daring.

Kata Kunci: *Al Zahra Indonesia, Ketrampilan, Montase*

1. PENDAHULUAN

Sekolah Al Zahra Indonesia beralamat di Jalan Vila Dago Boulevard Blok G, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah Al Zahra didirikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat disekitar lingkungan sekolah, khususnya bagi warga Perumahan Vila Dago Pamulang terhadap sekolah yang tidak hanya sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan umum tetapi juga sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan agama Islam. Awal berdirinya Sekolah Al Zahra adalah diawali dengan didirikannya Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK), hal ini dimaksudkan agar kedepannya Sekolah Al

Zahra Angkatan Pertama untuk setiap jenjang Pendidikan dirintis oleh Siswa-siswi yang berasal dari lulusan Sekolah Al Zahra jenjang dibawahnya. Sekolah Dasar Al Zahra saat ini memiliki local kelas untuk kegiatan belajar mengajar sebanyak 24 kelas dimana setiap tingkatan memiliki 4 kelas paralel. Selain itu, sekolah ini juga dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar, yaitu Perpustakaan, Laboratorium Komputer, Laboratorium IPA, Aula, Kolam Renang Indoor, Lapangan Basket Outdoor, Lapangan Bulu Tangkis Indoor, Ruang Administrasi, Ruang Guru, dan Ruang Kepala Sekolah dan Wakilnya.

Kurikulum Tiga Belas (KURTILAS) merupakan Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Islam Al-Zahra. Dalam KURTILAS, salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk Murid kelas 4 adalah Pelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan, dimana berdasarkan hasil rapat persiapan materi pelajaran yang disampaikan dalam satu semester adalah membuat Cakram Warna, membuat karya Montase dan membuat karya Boneka Jari. Montase merupakan karya dua dimensi yang mirip dengan lukisan, sebab bahan-bahan yang digunakan terdiri dari gambar yang sudah jadi dan dipotong-potong, kemudian dipadupadan dengan gambar lain serta ditambahkan goresan dan warna-warni baru sehingga tercipta satu karya baru dalam satu kesatuan karya montase yang menarik. Membuat montase memiliki fungsi yaitu sebagai berikut: Fungsi praktis: montase yang kita buat dapat digunakan sebagai salah satu dekorasi atau hiasan pada rumah. Fungsi edukatif: membuat montase mampu mengembangkan imajinasi, daya pikir, estetika, emosi, dan kreativitas. Fungsi ekspresi: montase yang dibuat menggunakan berbagai bahan dan tekstur, mampu membantu siswa menuangkan semua ekspresinya. Fungsi psikologis: Siswa yang mampu menuangkan semua ide, dalam hal ini ketika berhasil membuat montase, maka secara emosional dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan, dan mengurangi beban psikologis.

Dalam kegiatan membuat karya Montase teridentifikasi masalah Mitra adalah sebagai berikut:

- Bagaimana metode membuat karya Montase yang akan diterapkan pada musrid kelas 4 SD ?
- Bagaimana membuat kreasi karya montase yang baik agar sesuai dengan “*Story Line*”-nya ?

Sehingga tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Al Zahra Indonesia adalah:

- Memberikan Pelatihan kepada Guru Kelas 4 mengenai Metode membuat Karya Montase.
- Membuatkan Materi PPT Tutorial membuat “*Story Line*” hingga membuat karya Montase.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

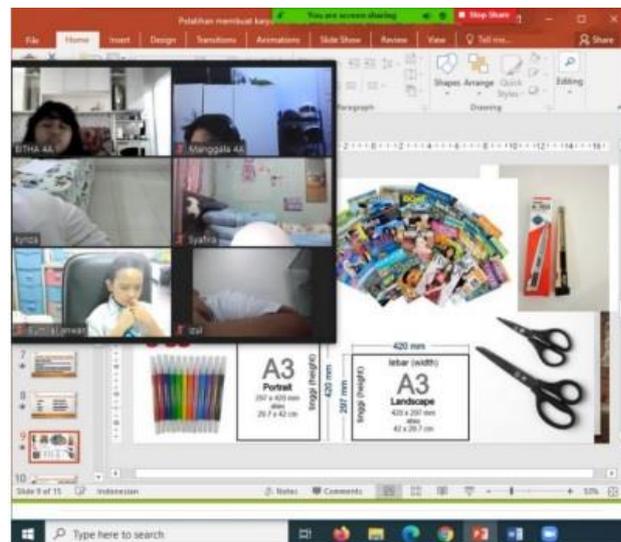
Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan sebagai berikut: (a.) Pada Tahapan Pendahuluan yang dilakukan adalah melakukan diskusi awal dengan Guru Wali Kelas 4 tentang kegiatan belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan. Selanjutnya menawarkan program Pelatihan dan Pendampingan mengenai Metode Pelaksanaan Materi Seni, Budaya dan Ketrampilan yang akan disampaikan dan diajarkan serta dipraktikkan oleh murid. (b.) Memahami Lingkup dan Batasan Mata Pelajaran Seni, Budaya dan Ketrampilan untuk murid kelas 4 dan memahami kendala materi pelajaran yang akan diberikan dan keterbatasan yang mungkin dihadapi oleh murid kelas 4 saat mata pelajaran tersebut dipraktikkan. (c.) Menyiapkan materi dan modul cara membuat karya montase dari Menyusun “*Story Line*”, mengumpulkan materi, menggunting, menempel hingga menghasilkan karya montase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Membuat kerajinan montase, ada banyak sekali bahan yang dapat kita gunakan, mulai dari koran bekas, majalah, dan gambar-bambar lainnya. Proses membuat karya Montase sebagai berikut:

menyiapkan bahan, yaitu kertas bekas, kardus atau karton, kain, plastik dan kaleng, styrofoam dan busa, tali, serta tutup botol dan karet. Untuk alatnya, lem, gunting, kertas atau papan tripleks sebagai alas gambar untuk ditempel. Siapkan gambar-gambar yang dibutuhkan dengan menyesuaikan obyek cerita. Gunting beberapa gambar yang sesuai dengan kebutuhan atau obyek tema cerita. Merekatkan potongan gambar dengan lem, lalu tempelkan pada alas yang diinginkan. Dari beberapa potongan gambar, kombinasikan antara gambar satu dengan gambar yang lain sehingga menjadi sebuah gambar yang memiliki tema baru.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada masa pandemi dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring. Agar kegiatan dapat berjalan baik dan sesuai dengan yang diinginkan maka dilaksanakanlah rapat persiapan kegiatan guna membahas materi yang akan diajarkan dan menyampaikan metode pelatannya kepada Guru Wali Kelas 4 (Kelas 4 A, 4 B, 4 C dan 4 D). Materi Pelatihan Membuat Karya Montase disusun dalam format Power Point dengan tujuan agar dapat langsung digunakan oleh Guru-guru Wali Kelas 4 dalam menyampaikannya kepada para muridnya. Isi materi dari penjelasan Alat dan Bahan hingga contoh karya montase yang telah jadi. Materi yang disusun dalam format PPT ini kemudian disampaikan dan dijelaskan kepada Guru-guru.



Gambar 1: Proses Pelatihan secara daring

Masa pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat periode 1 tahun 2021 masih dalam masa pandemi Covid 19, sehingga kegiatan dilaksanakan secara “On Line” atau Daring. Guru dan Murid-murid berada di rumah masing-masing karena memang mengikuti anjuran Pemerintah untuk melaksanakan kegiatan secara “*Work Form Home*” (WFH). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dimana perlu pendekatan yang simpel dan menarik agar mudah dipahami dan cukup jelas tahapan proses pembuatan karya motasenya. Ini tidak mudah, karena tidak terjadi hubungan fisik dimana akan dengan mudah untuk proses mengamati tahap demi tahap pembuatan karyanya, seperti tahap menggunting, menempel dan mewarnai.



Gambar 2: Materi Pelatihan membuat karya montase yang diberikan secara daring

Setelah menyampaikan materi tahapan membuat karya montase, Murid-murid mulai mengerjakan karya montasenya tahap demi tahap dan mendokumentasikan kegiatannya untuk dilampirkan sebagai bukti bahwa mereka telah berproses dengan baik. Karya-karya yang mereka hasilkan sangat menarik dan sangat baik, terlihat dari dokumentasi yang mereka lampirkan.



Gambar 3: Murid sedang mengerjakan karya montasenya



Gambar 4: Contoh karya montase murid kelas 4



Gambar 5: HKI Modul Membuat Karya Montase

4. KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Membuat Karya Montase merupakan salah satu kegiatan untuk murid kelas 4 sekolah dasar sesuai Materi Mata Pelajaran Seni, Budaya dan Keterampilan dalam Kurikulum Tiga Belas (Kurtilas).
- b. Masa pandemi dan dalam kebijakan “*Work Form Home*” (WFH), maka kegiatan dilaksanakan secara “*On Line*” atau Daring.
- c. Presentasi Materi Tahapan Membuat Karya Montase disusun dalam file Power Point dan dijelaskan secara detail dengan contoh-contoh agar murid mudah memahami.
- d. Murid-murid mengerjakan Karya Montase tahap demi tahap dan didokumentasikan yang dikumpulkan sebagai lampiran penyerahan hasil akhir Karya Montase mereka.
- e. Murid-murid cukup memahami proses memuat Karya Montase dan menghasilkan karya-karya yang sangat baik dan menarik.

Untuk kegiatan serupa dikemudian hari dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kegiatan telah terlaksana dengan baik, namun untuk kedepannya agar lebih baik dapat diupayakan kordinasi persiapan yang lebih intens dan lebih interaktif.
- b. Dikarenakan masa Pembatasan Sosal Berskala Besar (PSBB) dan anjuran WFH, maka untuk mendapatkan hasil karya yang lebih maksimal dari murid, sebaiknya informasi kegiatan dan waktu pengerjaan dapat diberikan jauh hari dan dalam waktu yang sekiranya cukup untuk mencari bahan-bahan yang akan dikerjakan.
- c. Kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan kegiatan serupa dengan membuat Karya Montase, seperti membuat Karya Kolase dan Karya Mozaik.

Ucapan Terima Kasih

Pelatihan membuat karya montase ini dapat berjalan dengan baik tentunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

- a. Jap Tji Beng, Ph.D selaku Direktur LPPM Untar,
- b. Ghufron, M.Pd.I Kepala Sekolah Al Zahra Indonesia, dan
- c. Guru-guru Wali Kelas 4, serta
- d. Mahasiswa yang membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan

REFERENSI

Asfihan, Akbar, Montase adalah: Fungsi Montase dan Cara Membuat Montase,
<https://adalah.co.id/montase/>, Januari 2021
<http://alzahraindonesia.sch.id/visi-dan-misi/>